

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian etnobotani tanaman pangan di Desa Cigedug ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif eksploratif. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semiterstruktur dan pengamatan langsung. Responden meliputi informan yaitu petani, buruh tani, dan ibu rumah tangga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Cigedug yang berusia lebih dari 20 tahun dan sering memanfaatkan tanaman pangan.

Pemilihan responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini berdasarkan pertimbangan peneliti mengenai pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh responden tersebut. Pengetahuan disini mengarah kepada orang yang sering bersinggungan dengan tanaman pangan dalam kesehariannya serta orang yang mengetahui kondisi mengenai tanaman pangan di daerah Desa Cigedug. Jumlah responden dibatasi 15 orang dengan syarat mewakili sebagian besar daerah yang ada di Desa Cigedug.

Identifikasi tanaman pangan dilakukan dengan pencarian nama ilmiah dan nama *family* tanaman pangan yang ada dengan menggunakan buku Gembong Tjitrosoepomo (1985). Tanaman pangan yang diidentifikasi meliputi sayuran, buah-buahan, tanaman sumber makanan pokok, tanaman bahan minuman, dan berbagai spesies tanaman bumbu masakan.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Penelitian ini difokuskan pada jenis-jenis tanaman pangan, pemanfaatan tanaman pangan dan identifikasi tanaman pangan yang ada di Desa Cigedug. Hasil studi dan identifikasi kemudian dibuat *booklet* sebagai hasil akhir dari penelitian untuk dijadikan suplemen bahan ajar Biologi.

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses dengan tujuan penelitian (Hadari, 2011).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung terhadap responden.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui literature, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

### **3.4 Langkah-langkah Penelitian**

Secara umum, penelitian ini terdiri dalam dua tahap:

- a. Tahap perencanaan atau persiapan
  - 1) Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi pada tanggal 1 Desember 2020;
  - 2) Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;
  - 3) Judul diterima dan ditandatangani oleh pembimbing I dan II pada tanggal 10 Desember 2020;
  - 4) Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 10 Desember 2020;
  - 5) Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan pada bulan Januari s.d minggu ke-2 Maret 2021;

- 6) Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada bulan Maret 2021;
- 7) Melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal penelitian pada tanggal 20 April 2021 secara online melalui *zoom meeting* yang ditampilkan pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Pelaksanaan Seminar Proposal via zoom**

- 8) Mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;
- 9) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala Desa Cigedug untuk pembuatan surat izin penelitian di Desa Cigedug;
- 10) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penelitian. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian

Alat	Bahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat tulis lengkap</li> <li>- Kamera</li> <li>- Perekam suara</li> <li>- Laptop</li> <li>- Handphone</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen kisi-kisi wawancara</li> <li>- Peta desa</li> <li>- Profil desa</li> </ul>

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan penelitian dengan cara wawancara kepada responden yaitu masyarakat Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Garut secara langsung dengan mengunjungi masyarakat ke kebun atau ladang tempat mereka bekerja yang ditampilkan pada gambar 3.2;



**Gambar 3.2 Pelaksanaan wawancara dengan masyarakat**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 2) Mendokumentasikan jenis-jenis tanaman pangan yang ada di Desa Cigedug;
- 3) Melakukan pengolahan dan analisis data terhadap hasil wawancara yang diperoleh dari penelitian;
- 4) Melakukan identifikasi jenis-jenis tanaman pangan yang ditemukan dalam penelitian dengan bantuan aplikasi berbasis android *iNaturalist* dan *PictureThis*. Penggunaan kedua aplikasi tersebut hampir sama yaitu dengan cara mengunggah atau mengambil gambar tanaman pangan yang ditemukan, kemudian aplikasi akan melakukan pengenalan gambar dan mencocokkannya dengan spesies yang ada dalam basis data mereka;
- 5) Mengolah dan mengumpulkan hasil penelitian menjadi sebuah *booklet*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati

tanaman pangan yang ada di Desa Cigedug, mencatat jenis-jenis tanaman pangan yang ditemukan, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa wawancara semiterstruktur pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara yang dilakukan menanyakan seputar pengetahuan mengenai tanaman pangan, darimana memperoleh tanaman pangan, bagaimana manfaat dari tanaman tersebut dan bagaimana pengolahannya. Lebih jelasnya bisa melihat kisi-kisi wawancara yang ada pada lampiran 1.

a. Pengujian keabsahan data

1) Uji kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, hasil wawancara masyarakat Desa Cigedug dapat dinyatakan kredibel karena dilaporkan apa adanya dan sesuai dengan yang ada dilapangan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.

a) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Mekarisce, 2020).

Pada penelitian ini perpanjangan penelitian dilakukan dengan cara sebelum melakukan wawancara dilakukan pendekatan dengan narasumber seperti mengobrol keseharian terlebih dahulu, sehingga narasumber tidak canggung dan bisa terbuka ketika pelaksanaan wawancara.

b) Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam (Mekarisce, 2020).

Pada penelitian ini ketika sudah mendapatkan data penelitian, peneliti beberapa kali mengecek dan membandingkan dengan referensi yang digunakan agar data penelitian yang didapatkan lebih tepat dan sesuai dengan sumber.

c) Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu (Mekarisce, 2020).

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode karena data hasil penelitian ini didapatkan dengan metode wawancara, survey lapangan dan observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang absah dan sesuai dengan fakta dilapangan.

d) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman audio dan tulisan rangkuman dari hasil wawancara dengan responden masyarakat Desa Cigedug.

e) *Member check*

*Member check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh

sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah di tandatangi (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *member check* dengan responden dengan cara menghubungi kembali responden melalui *whatsapp* dan ada juga beberapa yang ditemui kembali secara langsung untuk mengklarifikasi beberapa data yang kurang jelas dan ambigu.

f) Uji transferabilitas data

Dalam penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi social yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, uji transferabilitas dilakukan ketika hasil dari penelitian disusun secara sistematis dan mendetail sehingga beberapa rekan peneliti yang membaca cukup memahami gambaran umum laporan penelitian yang disajikan. Artinya, laporan penelitian ini memiliki transferabilitas baik dan cukup tinggi.

g) Uji dependabilitas data

Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata, atau dengan kata lain apabila peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini uji dekenabilitas dilakukan oleh dosen pembimbing dengan melihat rekam jejak rangkaian proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa dokumentasi dan rekaman audio ketika penelitian berlangsung.

#### h) Uji konfirmabilitas

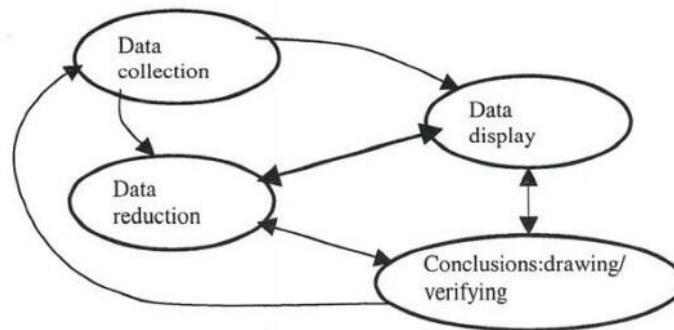
Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti bersedia mengungkapkan kepada publik mengenai rangkaian proses penelitian dan hasilnya termasuk memberikan kesempatan apabila ada pihak lain untuk menilai dan menguji hasil temuan penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* disajikan dalam gambar 3.3.





**Gambar 3.3** Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Sugiyono, 2013

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data mengenai etnobotani tanaman pangan yang didapatkan tentu akan berjumlah banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu proses reduksi data dilakukan supaya bisa membuat kategorisasi dan data yang didapatkan lebih terfokus.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan ketika masyarakat menyebutkan tanaman-tanaman pangan yang tidak ada atau tidak dibudidayakan di wilayah Desa Cigedug maka tidak dimasukkan kedalam data hasil. kemudian mengenai pengolahan misalnya salah satu tanaman pangan ada dua nama jenis pengolahan, yang ternyata cara pengolahannya sama hanya berbeda nama saja, maka peneliti hanya menambah namanya saja.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013). Dengan demikian data mengenai etnobotani tanaman pangan

yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif serta dilengkapi dengan tabel dan gambar.

Dalam penelitian ini, hasil data penelitian yang sudah direduksi dan dipilih hal-hal pokoknya kemudian disajikan dalam bentuk diagram yang disertai penjelasan singkat, dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan singkat dan dalam bentuk chart yang disertai penjelasan singkat. Diagram dan chart yang disajikan dalam pembahasan berbentuk gambar.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar namun setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi dan dilakukan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan, kesimpulannya beberapa hasil ternyata tidak bisa menjawab hipotesis awal, seperti mengenai tanaman teh, dari semua responden yang sudah diwawancara tidak ada satupun yang membahas ataupun menanam teh.

Data yang sudah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan kemudian dilakukan teknik perhitungan analisis UV (*Use Value*), RFC (*Relative frequency of citation*), dan RI (*Relative importance*).

a. *UV (Use value)*

*Use value* adalah indeks kuantitatif untuk mengevaluasi kebergunaan relatif pada suatu daerah dan berguna untuk menunjukkan tumbuhan pangan yang paling banyak digunakan di daerah tersebut. Semakin tinggi nilai UV

menunjukkan jenis yang utama yang digunakan sebagai tanaman pangan (Tardío and Pardo-de-Santayana, 2008). Perkiraan nilai manfaat dari spesies tanaman pangan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$UV = \frac{\sum U}{n}$$

Keterangan:

UV : Nilai kegunaan atau *Use Value*

$\sum U$  : Jumlah informan yang mengetahui atau menggunakan spesies tumbuhan yang dimaksud

n : Jumlah informan seluruhnya

b. RFC (*Relative frequency of citation*)

Relative frequency of citation (RFC) nilai setiap jenis tumbuhan secara lokal. RFC dihitung dengan:  $RFC = FC/N$ , dengan FC menunjukkan jumlah informan yang menyebutkan kegunaan suatu jenis tumbuhan, dan N adalah jumlah total narasumber. Nilai RFC 0 jika tidak ada kegunaan yang disebutkan oleh narasumber dan 1 jika suatu jenis berguna (Tardío and Pardo-de-Santayana, 2008).

c. RI (*Relative importance*)

RI dihitung sebagai berikut:

$$RI = \frac{RFC (\text{Maks}) + RNU (\text{Maks})}{2}$$

Dengan  $RNU (\text{maks}) = NU_s/NU$ , dimana  $NU_s$  adalah nilai maksimum tumbuhan yang disebutkan responden dalam data dan NU adalah nilai maksimum pemanfaatan tumbuhan yang disebutkan dalam data.

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari mulai mendapatkan SK pembimbing yakni bulan November 2020 sampai pelaksanaan sidang skripsi pada bulan Oktober 2021, namun untuk pengambilan datanya dilaksanakan dari bulan Juni 2021 sampai bulan Juli 2021, lebih jelasnya mengenai jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 di halaman selanjutnya. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Cigedug

Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Penelitian dilakukan dilokasi yang banyak terdapat tanaman pangan baik di perkebunan yang jauh dari pemukiman maupun yang dekat dengan pemukiman warga.



(a)



(b)



(c)



(d)

**Gambar 3.4 (a) Ladang wortel di kampung Sindangwargi (b) Ladang kentang di kampung Kebonsatu (c) Ladang kol di perkebunan Sumanga (d) Ladang wortel di perkebunan Cibako**

Sumber: Dokumentasi Pribadi



